

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR HONDA PADA DEALER KEMBANG JAWA MOTOR TRENGGALEK DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) BERBASIS WEB

Adinta Yuliarifin

Program Studi Teknik Informatika S1, Fakultas Teknologi Industri
Institut Teknologi Nasional Malang, Jalan Raya Karanglo km 2 Malang, Indonesia
adintayuliarifin@gmail.com

ABSTRAK

Sepeda motor merek Honda adalah merek sepeda motor yang paling diminati oleh masyarakat. Banyaknya merek sepeda motor honda terkadang menjadi suatu dilema dalam pemilihannya. Maka dari itu penulis melakukan penelitian tentang Sistem Pendukung Keputusan dalam pemilihan sepeda motor Honda. Penelitian ini menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP).

Kriteria dalam perbandingan yang digunakan pada aplikasi ini adalah harga, kapasitas mesin, penggunaan bahan bakar, dan model. Sistem ini dibangun berbasis web, sehingga dapat digunakan dimanapun melalui jaringan internet untuk memudahkan para sales dari dealer dan juga pengguna.

Perhitungan menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk menentukan prioritas pilihan sangat bergantung pada pemberian bobot nilai terhadap kriteria dan sub kriteria yang ada pada tahap penilaian kriteria dan sub kriteria yang akan menghasilkan nilai prioritas. Dengan adanya aplikasi sistem ini dapat membantu calon pembeli untuk menentukan sepeda motor merek Honda yang diinginkan. Selain itu dengan adanya aplikasi ini juga dapat memudahkan sales dealer untuk dapat meyakinkan pelanggan atau pembeli.

Kata kunci : Sistem Pendukung Keputusan (SPK), AHP (Analytic Hierarchy Process), Motor Honda.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan zaman, teknologi informasi semakin berkembang dengan pesat [1]. Perkembangan teknologi informasi berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama bidang industri otomotif. Perkembangan industri otomotif dapat dilihat dengan terus meningkatnya jumlah angka kendaraan yang ada di Indonesia [2]. PT. Kembang Jawa Motor Trenggalek adalah *dealer* yang dipercaya untuk memasarkan kendaraan dengan merek Honda. Dealer Kembang Jawa Motor Trenggalek memiliki banyak sales dalam pemasarannya, dealer ini juga memiliki anak cabang di daerah sekitar Trenggalek sampai Kediri. Honda adalah merek sepeda motor yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia. *Dealer* sepeda motor merek Honda sering kali mengalami kesulitan dalam membantu konsumen menentukan jenis dan tipe kendaraan yang akan mereka beli. Hal ini disebabkan begitu banyaknya merek dan harga bersaing yang ditawarkan oleh pihak produsen otomotif lainnya. Untuk memilih kendaraan yang tepat sesuai kebutuhan dan dana yang dimiliki oleh konsumen, memerlukan suatu analisa yang baik, karena konsumen harus cermat dalam mempertimbangkan kriteria dan spesifikasi sepeda motor yang akan dibeli.

Kriteria-kriteria yang dijadikan patokan dalam memilih suatu kendaraan antara lain tipe, harga, suku cadang, CC kendaraan, warna, dan fasilitas atau fitur yang ditawarkan dalam kendaraan tersebut. Hal ini dilakukan agar konsumen tidak salah dalam memilih

dan merasa puas dengan hasil pilihannya. Untuk mengolah semua kriteria tersebut diperlukan suatu sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat memilih dan mengelompokkan kriteria-kriteria yang dipilih oleh konsumen, sehingga dapat membantu konsumen dalam memilih sepeda motor yang paling tepat, sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang diinginkan oleh konsumen [3].

Analytic Hierarchy Proses (AHP) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Metode ini dapat digunakan untuk menentukan apakah motor yang akan dibeli telah sesuai atau tidak dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan metode AHP mampu memberikan penilaian baik secara kualitatif maupun kuantitatif Metode AHP juga memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi dari berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh para pengambil keputusan. Hal ini digunakan untuk mengantisipasi ketidak konsistensi yang mungkin terjadi karena manusia memiliki keterbatasan dalam menyatakan persepsinya secara konsisten, terutama kalau harus membandingkan banyak kriteria. Oleh karena itu digunakanlah metode AHP ini karena dapat melakukan perhitungan bobot dan menentukan perengkingan.

Dalam jurnal ilmiahnya Sistem Pendukung Keputusan (SPK) digunakan sebagai alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas para pengambil keputusan. Sistem yang dibuat akan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* atau lebih dikenal dengan AHP. *Analytic*

Hierarchy Process (AHP) merupakan suatu metode yang dapat menyelesaikan permasalahan yang kompleks. Permasalahan tersebut dipecahkan kedalam kelompok-kelompok, kemudian kelompok-kelompok tersebut diatur menjadi suatu hirarki. Metode AHP adalah pengambilan keputusan yang multi kriteria, sedangkan pengambilan keputusan pemilihan sepeda motor merek Honda memerlukan kriteria-kriteria seperti spesifikasi, warna dan harga yang bervariasi. Dengan melihat adanya kriteria-kriteria yang dipergunakan untuk mengambil keputusan, maka sangat tepat menggunakan metode AHP dengan multi kriteria. Metode ini mampu memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, alternatif yang dimaksud adalah pembelian sepeda motor Honda terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan [4].

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah utama adalah bagaimana merancang sistem pendukung keputusan untuk pemilihan sepeda motor honda menggunakan metode AHP dan bagaimana membangun sistem pendukung keputusan secara online sehingga dapat digunakan pengguna dimana saja. Agar penelitian tugas akhir ini lebih terarah dan mudah dalam pembahasan maka penulis memberikan batasan masalah yaitu menerapkan metode AHP sebagai metode pendukung keputusan untuk pembelian sepeda motor Honda, pemilihan menggunakan kriteria yang telah ditentukan seperti harga, kapasitas mesin, penggunaan bahan bakar dan model, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database dan user hanya dapat melihat hasil keputusan yang dia lakukan. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk merancang aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dan menerapkan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk pemilihan sepeda motor Honda berbasis web.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu membantu kinerja pihak *dealer* dalam penjelasan spesifikasi dan tipe sepeda motor Honda dan membantu konsumen agar tidak bingung dalam pembelian sepeda motor khususnya merek Honda.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi pemodelan dan manipulasi data sistem itu digunakan untuk pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi tidak terstruktur dimana tak seorangpun secara pasti bagaimana keputusan harus di buat [5].

DSS biasanya dibangun atau digunakan untuk pengambilan keputusan aplikasi DSS menggunakan CBIS (computer based information system) yang fleksibel interaktif dan dapat di adaptasi dan di kembangkan untuk mendukung solusi atas masalah

menejemen spesifik yang tidak terstruktur Aplikasi DSS menggunakan data memberikan antarmuka pengguna yang mudah dan dapat menggabungkan pemikiran pengambilan keputusan DSS lebih ditujukan untuk mendukung menejemen dalam melakukan pekerjaan yang bersifat analitis dalam situasi yang kurang terstruktur dan dengan kriteria yang jelas. DSS tidak dimaksudkan untuk mengotomatiskan pengambilan keputusan tetapi memberikan perangkat interaktif yang memungkinkan pengambilan keputusan untuk melakukan berbagai analisis menggunakan model-model yang tersedia [6].

2.2 Prosedur Dalam Metode AHP

Metode AHP mempunyai kemampuan dalam memecahkan suatu permasalahan yang bersifat multi-objektif dengan berdasarkan perbandingan preferensi dari setiap elemen dalam hierarki, prosedur metode AHP adalah sebagai berikut [7]:

1. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan
2. Membuat struktur hierarki yang diawali dengan menetapkan tujuan umum, yang merupakan sasaran sistem secara keseluruhan pada level teratas.
3. Membuat prioritas elemen.
 - a. Dalam menentukan prioritas elemen adalah membuat perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan elemen secara berpasangan sesuai kriteria yang diberikan
 - b. Matrik perbandingan berpasangan diisi menggunakan bilangan untuk mempresentasikan kepentingan relatif dari suatu elemen terhadap elemen yang lain
4. Sistesis.

Pertimbangan - pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan, untuk memperoleh keseluruhan prioritas adalah sebagai berikut:

 - a. Menjumlahkan nilai dari setiap kolom pada matriks.
 - b. Membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks.
 - c. Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai prioritas.
5. Mengukur Konsistensi.

Hal-hal yang dilakukan dalam mengukur tingkat konsistensi ini adalah sebagai berikut:

 - a. Kalikan setiap nilai pada kolom pertama dengan prioritas relatif elemen pertama, nilai pada kolom kedua dengan prioritas relatif elemen Kedua dan seterusnya.
 - b. Jumlahkan setiap baris.
 - c. Hasil penjumlahan tiap baris dibagi prioritas bersangkutan dan hasilnya dijumlahkan.
 - d. Hasil penjumlahan dibagi jumlah elemen, maka akan didapat λ_{maks} .

6. Mencari nilai *Consistency Index* (CI).

$$CI = (\lambda_{maks} - n) / (n - 1)$$
 Keterangan:
 CI = *Consistency Index*.
 λ_{maks} = *eigenvalue* maksimum.
 n = banyaknya elemen.
7. Mencari nilai *Consistency Ratio* (CR).

$$CR = CI / RI$$
 Keterangan:
 CR = *Consistency Ratio*.
 CI = *Consistency Index*.
 RI = *Random Index*.
8. Memeriksa konsistensi hierarki, yang diukur adalah rasio konsistensi dengan melihat index konsistensi. Jika nilai *Consistency Ratio* $> 0,1$ maka penilai data *judgment* harus diperbaiki. Mengulangi langkah 3,4 dan 5 untuk seluruh tingkat hierarki. Jika *Consistency Ratio* $< 0,1$ maka nilai perbandingan berpasangan pada matriks kriteria yang diberikan, konsisten. Tabel Nilai *Random Index* Seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 2.1 Nilai Random Index (Saaty, 1990)

Ukuran Matriks	Nilai RI
1, 2	0,00
3	0,58
4	0,90
5	1,12
6	1,24
7	1,32
8	1,41
9	1,45
10	1,49
11	1,51
12	1,48
13	1,56
14	1,57
15	1,59

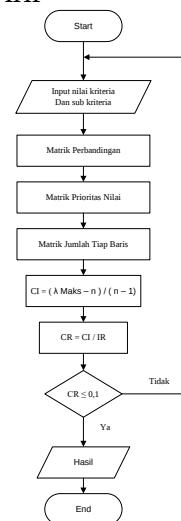
3. Analisis dan Penerapan Sistem

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, dibutuhkan desain penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Berikut ini merupakan desain penelitian yang digunakan pada proses penerapan *Analytic Hierarchy Proses* (AHP) untuk pengelompokan motor honda yang akan dibeli oleh konsumen.

Pada gambar 3.1 merupakan alur dari metode AHP dimana pertama melakukan *input* nilai kriteria dan sub kriteria setelah itu melakukan perhitungan matrik perbandingan, prioritas nilai, jumlah tiap bari, dan rasio konsistensi, setelah semua sudah dihitung maka akan menghasilkan hasil akhir perhitungan.

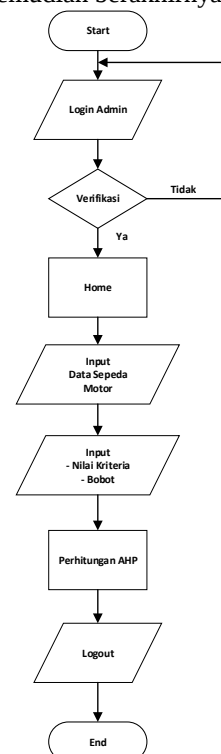
a. Flowchart AHP



Gambar 3.1 Flowchart AHP

b. Flowchart Sistem

Ada tahap perancangan penerapan metode *Analytic Hierarchy Proses* (AHP) dalam sistem pendukung keputusan pembelian sepeda motor honda di PT. Kembang Jawa Motor Trenggalek. Saat dimulainya sistem dengan penginputan data, proses pada sistem, kemudian berakhirnya sistem.



Gambar 3. 2 Flowchart Sistem

Pada gambar 2 merupakan alur dari metode AHP dimana pertama melakukan *input* nilai kriteria dan sub kriteria setelah itu melakukan perhitungan matrik perbandingan, prioritas nilai, jumlah tiap bari, dan rasio konsistensi, setelah semua sudah dihitung maka akan menghasilkan hasil akhir perhitungan.

3.2 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diambil dari data penjualan pembelian merek, tipe dll, yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No.23, Trenggalek. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan jenis data adalah data sekunder, yaitu data yang diambil langsung dari staff administrasi dealer. Juga dilakukan wawancara untuk penunjang data-data yang diperlukan.

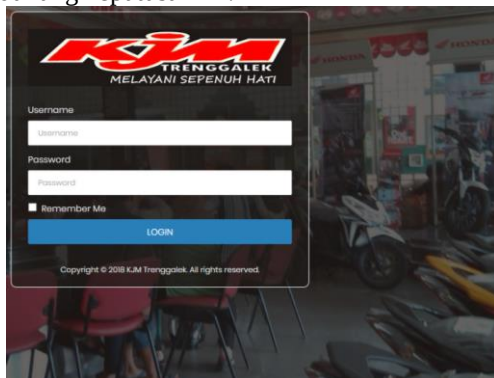
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari perancangan yang dilakukan sebelumnya, maka hasil yang didapat akan dijelaskan pada sub bab ini mulai dari tampilan sampai dengan hasil yang didapat.

4.1 Implementasi Antramuka Sistem

Tampilan Form Login

Halaman *login* merupakan pintu gerbang yang disediakan untuk admin dan *user* dapat masuk ke dalam sistem pendukung keputusan. Gambar 4.1 merupakan tampilan halaman *login* dalam sistem pendukung keputusan ini.



Gambar 4.1 Form Login

Tampilan Halaman Admin

Setelah berhasil login sebagai admin, maka halaman admin dapat terbuka. Pada halaman ini berisi menu Beranda, Penggun, Sepeda Motor dan Kriteria. Berikut adalah tampilan halaman admin seperti gambar 5.



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Utama Admin

Tampilan Data Pengguna

Halaman data pengguna merupakan halaman yang disediakan untuk melakukan penambahan pengguna. Halaman data pengguna beberapa fungsi dasar pengolahan data yaitu tambah, ubah dan hapus. Pengisian dan pengubahan data pengguna terdapat

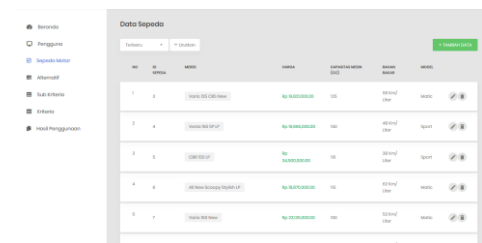
pada menu *form*. *Button* ubah dan hapus akan aktif ketika pengguna memilih salah satu data pengguna yang terdapat pada *listview*. Gambar 4.3 berikut ini merupakan tampilan halaman data pengguna.



Gambar 4.3 Tampilan Halaman Data Pengguna

Tampilan Halaman Data Sepeda Motor

Pada halaman *admin* dapat mengelola data sepeda motor, seperti menambah, mengedit, dan menghapus. Berikut tampilan halaman pengolahan data sepeda motor. Gambar 4.4 merupakan tampilan halaman data sepeda motor

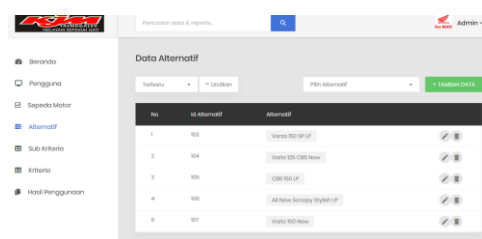


Gambar 4.4 Tampilan Halaman Data Sepeda Motor

Pada gambar 4.4, untuk menambah data klik tombol "Tambah Data" sedangkan untuk mengedit dan menghapus klik menu edit ataupun hapus pada pada kolom aksi.

Tampilan Halaman Data Alternatif

Halaman data alternatif merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan data alternatif yang dapat menjadi perbandingan. Gambar 4.5 berikut ini merupakan tampilan halaman data alternatif.



Gambar 4.5 Tampilan Halaman Data Alternatif

Tampilan Halaman Data Kriteria

Pada halaman ini *admin* dapat melihat data kriteria sepeda motor, yang sudah dilakukan oleh *user* atau pengguna admin dapat memantau bobot yang telah dihasilkan oleh *user* atau pengguna. Gambar 4.6 merupakan tampilan halaman data kriteria.

NO	KRITERIA	BOBOT
1	Harga Sepeda Motor	0.33
2	Kapasitas Mesin	0.33
3	Persediaan Bahan Bakar	0.33
4	Model Sepeda Motor	0.33

Gambar 4.6 Tampilan Halaman Data Kriteria

Tampilan Halaman Utama User

Halaman utama user terdapat beberapa menu bar yaitu, beranda, sepeda motor, sub kriteria, seleksi keputusan, dan hasil keputusan. Terdapat juga beberapa gambar serta harga dan jumlahnya. Pada Gambar 4.8 berikut ini merupakan tampilan dari halaman data user.



Gambar 4.8 Tampilan Halaman Utama User

Tampilan Halaman Data Sepeda Motor Pada User

Pada halaman ini pengguna dapat melihat jenis sepeda motor apa saja yang akan dibeli. Pada halaman ini dijelaskan beberapa kriteria seperti harga, model motor dan juga pemakaian BBM. Pada Gambar 4.9 berikut ini merupakan tampilan dari halaman rekam riwayat.

NO	NAMA	HARGA	KAPASITAS	Persediaan Bahan Bakar	Model
1	Yamaha NMAX 150	Rp 15.000.000	150	1500 cc	Yamaha
2	Yamaha NMAX 150	Rp 15.000.000	150	1500 cc	Yamaha
3	Yamaha NMAX 150	Rp 15.000.000	150	1500 cc	Yamaha
4	Yamaha NMAX 150	Rp 15.000.000	150	1500 cc	Yamaha
5	Yamaha NMAX 150	Rp 15.000.000	150	1500 cc	Yamaha
6	Yamaha NMAX 150	Rp 15.000.000	150	1500 cc	Yamaha

Gambar 4.9 Tampilan Halaman Data Sepeda Motor pada User

Tampilan Halaman Sub Kriteria

Halaman perhitungan Subkriteria kriteria adalah halaman yang digunakan pengguna untuk melakukan tahapan pemilihan sepeda motor. Pada halaman ini dijelaskan beberapa Subkriterika seperti harga (≤ 5 Juta, 15-20 Juta, dan >20 Juta), model motor dan juga pemakaian BBM. Pada Gambar 4.10 berikut ini merupakan tampilan dari halaman sub kriteria.

	Harga Sepeda Motor	Kapasitas Mesin	Persediaan Bahan Bakar	Model Sepeda Motor
Harga Sepeda Motor	1	0.5	0.5	0.5
Kapasitas Mesin	0.5	1	0.5	0.5
Persediaan Bahan Bakar	0.5	0.5	1	0.5
Model Sepeda Motor	0.5	0.5	0.5	1

Gambar 4.10 Tampilan Halaman Sub Kriteria

Setelah pengguna melakukan inputan nilai tekan tombol “Proses” untuk memulai proses dan menyimpan nilai bobot yang dipilih. Maka akan muncul tampilan halaman seperti berikut.

Hasil Perhitungan Pemilihan Sub Kriteria

CR = 0.025/0.06 = 0.4167

Preferensi responden adalah KONSTAN

Gambar 4.11 Tampilan Hasil Perhitungan Pemilihan Sub Kriteria

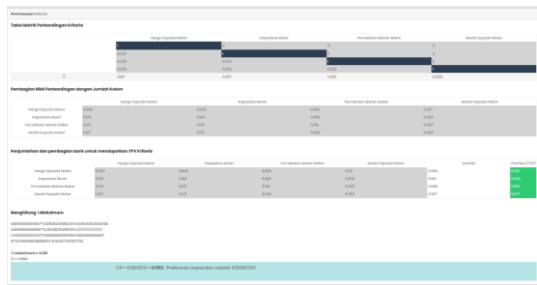
Tampilan Halaman Kriteria

Halaman perhitungan Subkriteria kriteria adalah halaman yang digunakan pengguna untuk melakukan tahapan pemilihan sepeda motor. Pada halaman ini dijelaskan beberapa kriteria seperti harga, model motor dan juga pemakaian BBM. Pada Gambar 4.12 berikut ini merupakan tampilan dari kriteria.

	Harga Sepeda Motor	Kapasitas Mesin	Persediaan Bahan Bakar	Model Sepeda Motor
Harga Sepeda Motor	1	0.5	0.5	0.5
Kapasitas Mesin	0.5	1	0.5	0.5
Persediaan Bahan Bakar	0.5	0.5	1	0.5
Model Sepeda Motor	0.5	0.5	0.5	1

Gambar 4.12 Tampilan Halaman Kriteria

Setelah pengguna melakukan inputan nilai tekan tombol “Proses” untuk memulai proses dan menyimpan nilai bobot yang dipilih. Maka akan muncul tampilan halaman seperti berikut.



Gambar 4.13 Tampilan Hasil Perhitungan Pemilihan Kriteria

Tampilan Halaman Hasil Keputusan User

Halaman hasil keputusan ini adalah halaman yang menampilkan hasil dari proses perhitungan yang telah dilakukan. Pada Gambar 4.14 berikut ini merupakan tampilan dari halaman hasil dari keputusan

Gambar 4.14 Tampilan Hasil Keputusan User

Gambar 4.14 di atas menunjukkan spesifikasi sepeda motor yang ada pada sistem. Dan pada penilaian bobot alternatif didapat dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode AHP. Sehingga didapatkan nilai total dari setiap merek sepeda motor Honda. Dari tabel penilaian bobot alternatif angka tertinggi ditunjukkan pada sepeda **Honda All New Scoopy LP** dengan nilai Total **0.382812**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sepeda motor yang sesuai dengan user adalah **motor Honda All New Scoopy LP**.

4.2 Pengujian Fungsional Sistem

Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox* yaitu menguji fungsionalitas perangkat lunak saja untuk mengecek keberhasilan jalannya sistem yang dibuat. Pada Tabel 4.1 berikut ini merupakan tabel hasil pengujian fungsionalitas perangkat lunak yang diterapkan ke dalam beberapa *operating system* yaitu *Windows 7 Proffesional*, *Windows 8.1* dan *Windows 10*.

Tabel 4.2 Pengujian Fungsionalitas Sistem

Item Yang Diuji	Sukses	Gagal
Tampilan Home	✓	
Tampilan Login	✓	
Tampilan Beranda	✓	
Tampilan Perbandingan	✓	
Tampilan Hasil Perhitungan	✓	
Tampilan Report	✓	
Tampilan Logout	✓	

Keterangan:

- ✓ = Berhasil
- = Gagal

Dari pengujian Fungsional yang ditunjukkan pada tabel 2 didapatkan hasil sebagai berikut : $6/6 \times 100\% = 100\%$ Aplikasi Sukses. Maka pada pengujian fungsional yang dilakukan pada perangkat lunak berjalan seluruhnya seperti yang ditunjukkan pada tabel pengujian 4.2 diatas.

4.3 Pengujian User

Pada pengujian ini dipilih *user* sebanyak 10 orang secara acak. Hasil dari pengujian *user* ditunjukkan pada tabel 4.3 :

Tabel 4.4 Hasil Pengujian User

No.	Pertanyaan	Hasil (%)		
		Ya	Cukup	Kurang
1.	Apakah website SPK pembelian sepeda motor Honda di dealer Kembang Jawa Motor Trenggalek ini memiliki tampilan konten yang menarik untuk digunakan ?	5	5	
2.	Apakah website SPK pembelian sepeda motor Honda di dealer Kembang Jawa Motor Trenggalek mudah untuk dioperasikan ?	5	4	1
3.	Apakah website SPK pembelian sepeda motor Honda di dealer Kembang Jawa Motor Trenggalek sudah mempunyai fungsi yang jelas ?	2	6	2
4.	Apakah hasil website SPK pembelian sepeda motor Honda di dealer Kembang Jawa Motor Trenggalek sudah sesuai dengan apa yang diinginkan ?	4	6	
Jumlah		16	21	3

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pengujian pada user dari 10 user dalam perhitungan :

Pertanyaan 1 : 5 ya, 5 cukup

Pertanyaan 2 : 5 ya, 4 cukup, 1 kurang

Pertanyaan 3 : 2 ya, 6 cukup, 2 kurang

Pertanyaan 4 : 4 ya, 6 cukup

Dijumlahkan pemilih Ya : $5 + 5 + 2 + 4 = 16$, Cukup $5 + 4 + 6 + 6 = 21$,

Kurang : $1 + 2 = 3$

Dibagi dengan jumlah seluruh pilihan user : $10 \times 3 = 30$

Pemilih ya : $16/30 \times 100 = 53$

Pemilih cukup : $21/30 \times 100 = 70$

Pemilih kurang : $3/30 \times 100 = 10$

Maka dapat disimpulkan tanggapan dari user bahwa website spk pembelian sepeda motor honda pada PT. Kembang Jawa Motor mendapatkan respon yang cukup baik dan hanya sedikit kekurangan yang ada pada website dan harus ada penambahan sedikit untuk membuat website ini sempurna.

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan evaluasi dari bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat diterapkan dalam sistem pendukung keputusan pemilihan sepeda motor Honda dengan menentukan prioritas utama dari beberapa kriteria serta alternatif yang ada untuk mengambil sebuah keputusan.
2. Pada pengujian fungsional yang dilakukan pada setiap menu yang terdapat pada sistem, yang didapatkan adalah sukses berjalan lancar seluruhnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Tampilan pada web dapat dibuat lebih menarik lagi dengan menambahkan halaman gambar spesifikasi sepeda motor, background.
2. Penyesuaian warna tampilan yang lebih bagus lagi sehingga user lebih tertarik dalam menggunakan web ini.
3. Dikembangkan pada perangkat mobile atau Android agar lebih mudah digunakan oleh pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Elly M Setiadi. Dkk, 2006, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Jakarta : Prenadamedia
- [2] Alisyahbana, Iskandar. 1980. *Teknologi dan perkembangan*. Jakarta : Yayasan Idayu
- [3] Revano .2011. *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pembelian Mobil Merek Toyota Menggunakan Analytical Hierarchy Process Surabaya: STIKOM Surabaya*.
- [4] Dwi Citra .2013. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Di Kota Palembang Dengan Metode Simple Addtive Weighting (Saw)*. Riau.Unsri.
- [5] Turban, Efraim & Aronson, Jay E. 2001. *Decision Support Systems and Intelligent Systems. 6th edition*. Prentice Hall: Upper Saddle River, NJ.
- [6] Kusrini. 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, Yogyakarta: Andi Offset.
- [7] Darliana, Mega Putri. 2014. Makalah seminar hasil sistem pendukung keputusan mahasiswa lulusan terbaik menggunakan metode ahp. Malang:ITN Malang